

Original Research Paper

HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN NILAI UJIAN BLOK MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TADULAKO YANG MENDERITA DISPEPSIA FUNGSIONAL

Nurul Hafidzah B¹, Ria Sulistiana², Yuli Fitriani³, Rahma Badaruddin⁴, Budi Dharmono Tulaka⁵

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tadulako

²Departemen Radiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tadulako

³Departemen Histologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tadulako

⁴Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tadulako

⁵Departemen Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran, Universitas Tadulako

Email Corresponding:

nurulhafidzahbasri7202@gmail.com

Page : 47-53

Kata Kunci :

Gaya Belajar, Prestasi belajar, VARK, Dispepsia fungsional

Keywords:

Learning Style, Learning Achievement, VARK, Functional Dyspepsia

Article History:

Received: 27-12-2023

Revised: 28-02-2024

Accepted: 01-03-2024

Published by:

Tadulako University,
Managed by Faculty of Medicine.

Email: tadulakomedika@gmail.com

Address:

Jalan Soekarno Hatta Km. 9. City of Palu, Central Sulawesi, Indonesia

ABSTRAK

Dispepsia fungsional adalah suatu keadaan nyeri atau perasaan tidak nyaman pada daerah ulu hati (*regio gastroduodenal*) yang berlangsung kronis dan berulang. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa dikarenakan dapat mengganggu fungsi psikologis dan fisiologis normal seseorang. Hasil belajar adalah bentuk pencapaian yang diperoleh mahasiswa dari proses belajar yang dapat dilihat dari pencapaian hasil ujian blok yang tentunya dipengaruhi oleh gaya belajar setiap individu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan nilai ujian blok mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako yang menderita dispepsia fungsional. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cross-sectional* dengan jumlah sampel 97 dari seluruh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako angkatan 2022. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil uji *fisher's exact* menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan nilai ujian blok mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako dengan nilai Sig-2 1,000.

ABSTRACT

Functional dyspepsia is a condition of pain or discomfort in the solar plexus area (*gastroduodenal region*) that is chronic and recurrent. This affects student learning outcomes because it can disrupt a person's normal psychological and physiological functions. Learning outcomes are a form of achievement obtained by students from the learning process which can be seen from the achievement of block exam results which are of course influenced by each individual's learning style. To find out whether there is a relationship between learning style and the block exam scores of students who suffer from functional dyspepsia at the Faculty of Medicine, Tadulako University. The research design used in this study was *cross-sectional* with a sample size of 97 from all students from the Faculty of Medicine, Tadulako University class of 2022. Sampling used was total sampling. Fisher's exact test results show that there is no significant relationship between learning style and the block exam scores of students at the Faculty of Medicine of Tadulako University with a Sig-2 value of 1,000.

PENDAHULUAN

Sistem belajar yang diterapkan di Fakultas Kedokteran tentunya sangat berbeda dengan sistem pembelajaran yang diterapkan di fakultas lain. Penelitian yang dilakukan oleh Responden menemukan bahwa mahasiswa tahun kedua mengalami ansietas yang lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa baru¹ artinya tingkat kecemasan yang dialami oleh mahasiswa baru lebih tinggi daripada mahasiswa lama yang tentunya akan mempengaruhi proses belajarnya.² Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanjiwani (2021) pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Udayana yang menyatakan bahwa jenis pendekatan belajar yang diterapkan oleh mahasiswa kedokteran tahun pertama dan tahun ketiga memiliki perbedaan yang bermakna.³

Lembaga pendidikan mengukur keberhasilan proses belajar melalui hasil belajar. Hasil belajar adalah bentuk pencapaian yang diperoleh mahasiswa dari proses belajar berbentuk perubahan pengetahuan dan tingkah laku selaras dengan pembelajaran yang didapatkan.⁴ Mendapatkan hasil belajar yang sesuai, seseorang harus melakukan usaha salah satunya adalah belajar mandiri atau belajar kelompok.⁵

Berdasarkan buku panduan akademik Universitas Tadulako tahun 2021 memberlakukan metode pendidikan Belajar Berdasarkan Masalah (BBM) atau *Problem Based Learning* (PBL) bagi para mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran. Mata kuliah yang dikelola dan diorganisasi dalam blok-blok dengan topik tertentu. Untuk menilai komponen kognitif (pengetahuan) dilakukan ujian pada akhir setiap blok yaitu ujian teori dengan soal berupa MCQ (*Multiple Choice Question*).⁶

Selain nilai ujian blok setiap mahasiswa akan melakukan praktikum, tutorial, skills lab dan mengerjakan laporan ditambah lagi dengan kegiatan organisasi sehingga sebagian besar

mahasiswa mengalami kecemasan yang timbul akibat respon kondisi stres atau konflik yang tentunya berdampak pada kesehatannya. Seperti yang kita ketahui bahwa sebagian besar mahasiswa kedokteran tidak mengatur pola makannya dikarenakan aktivitas dan jadwal yang padat.⁷

Kebiasaan pola makan dan stres merupakan salah satu dari beberapa penyebab gangguan sindrom dyspepsia. Dalam hal ini rasa cemas yang dialami oleh mahasiswa yang mempengaruhi organ viseral, motorik, persepsi, pikiran, dan pembelajaran sehingga dapat menghambat fungsi kognitif yang berpengaruh pada performa ketika ujian yang tentunya akan berdampak pada hasil yang diperoleh.⁸ Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Gaya Belajar dengan Nilai Ujian Blok Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako Yang Menderita Dispepsia Fungsional”.

BAHAN DAN CARA

Jenis penelitian yang digunakan yaitu observasional menggunakan rancangan penelitian *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa angkatan 2022 Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako dengan jumlah keseluruhan yaitu 159 orang. Jumlah responden sebanyak 97 yang diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data Penelitian diperoleh dengan cara pengisian kuesioner gaya belajar pada mahasiswa yang mengalami dispepsia fungsional berdasarkan kuesioner Roma IV. Data kemudian diolah menggunakan uji statistik *fisher's exact test*.

HASIL

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako. Jumlah sampel penelitian ini adalah 97 responden.

Pengambilan data dilakukan pada dilakukan pada Juni-September 2023.

1. Karakteristik subjek penelitian

Tabel 1. Distribusi karakteristik sampel berdasarkan jenis kelamin dan usia

Karakteristik Responden	Kategori	n	%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	24	24,7
	Perempuan	73	75,3
	Total	97	100
Usia	18	41	42,3
	19	41	42,3
	20	14	14,4
	21	1	1,0
	Total	97	100

Berdasarkan data identitas mahasiswa dari Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas jenis kelamin dari sampel penelitian adalah perempuan sebesar 75,3% atau sebanyak 73 orang dan sisanya adalah laki-laki sebanyak 24 orang atau sebesar 24,7%. Bila ditinjau berdasarkan rentang usia 18 sampai 21 tahun, kelompok tertinggi responden dengan usia 18 dan 19 tahun yaitu masing-masing sebanyak 41 orang (42,3%) dan terendah pada mahasiswa yang berusia 21 tahun berjumlah 1 orang (1,0%).

2. Analisis univariat

Tabel 2. Frekuensi mahasiswa yang menderita Dispepsia Fungsional

Dispepsia Fungsional	n	%
Iya	97	69,3
Tidak	43	30,7
Total	140	100,0

Berdasarkan pada Tabel 2 didapatkan mahasiswa yang mengalami dispepsia fungsional berjumlah 97 orang dengan

persentase 69,3% dan mahasiswa yang tidak mengalami dispepsia fungsional berjumlah 43 orang dengan persentase 30,7% dari 140 mahasiswa angkatan 2022.

Tabel 3. Frekuensi gaya belajar mahasiswa

Gaya Belajar	Kategori	n	%
Unimodal	Kinestetik	73	75,3
	AK	10	10,3
Bimodal	RK	4	4,1
	VK	1	1,0
Trimodal	VAR	1	1,0
	ARK	3	3,1
Quadmodal	VARK	5	5,2
Total		97	100

Berdasarkan pada Tabel 3 didapatkan bahwa dari 97 responden dominan memiliki gaya belajar kinestetik dengan jumlah responden 73 orang (75,3%). Adapun beberapa mahasiswa memiliki gaya belajar bimodal yaitu gabungan dari 2 gaya belajar, seperti gaya belajar auditori dan kinestetik sebanyak 10 orang (10,3%), gaya belajar *read/write* dan kinestetik berjumlah 4 orang (4,1%), dan gaya belajar visual dan kinestetik berjumlah 1 orang (1,0%). Mahasiswa dengan gaya belajar trimodal yaitu gabungan dari tiga gaya belajar yaitu gaya belajar visual, auditori dan *read/write* berjumlah 1 (1,0%) orang, dan gaya belajar auditori, *read/write* dan kinestetik berjumlah 3 (3,1%) orang. Mahasiswa yang memiliki 4 gaya belajar (quadmodal) berjumlah 5 orang (5,2%).

Tabel 4. Frekuensi nilai ujian blok

Nilai Ujian Blok	n	%
Lulus	90	92,8
Tidak Lulus	7	7,2
Total	97	100

Data nilai ujian blok mahasiswa angkatan 2022 diperoleh melalui bagian assessment

Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako. Berdasarkan Tabel 4.4 didapatkan bahwa nilai ujian blok mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako angkatan 2022 yang paling banyak adalah mahasiswa dinyatakan lulus ujian dengan jumlah mahasiswa 90 orang (92,8%) dan untuk mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian blok berjumlah 7 orang dengan presentase 7,2%.

3. Analisis bivariat

Analisis bivariat ini dilakukan untuk mengetahui hubungan gaya belajar yaitu visual, auditori, *read/write*, dan kinestetik terhadap nilai ujian blok mahasiswa.

Tabel 5. Hubungan gaya belajar dengan nilai ujian blok

Gaya Belajar	Karakteristik	Nilai Ujian Blok				Total	Sig-2
		Lulus		Tidak Lulus			
		n	%	n	%		
Unimodal	K	68	70,1	5	5,2	73	75,3
Bimodal	AK	10	10,3	0	0	10	10,3
	RK	3	3,1	1	1	4	4,1
Trimodal	VK	1	1	0	0	1	1
	VAR	0	0	1	1	1	1,0
	ARK	3	3,1	0	0	3	3,1
Quadmodal	VARK	5	5,2	0	0	5	5,2
Total	n	90		7		97	
	%	92,8		7,2		100	

Berdasarkan Tabel 5, pengujian menggunakan uji *fisher's exact test* sehingga diperoleh nilai signifikansi 1,000 yang berarti bahwa H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan antara gaya belajar dengan nilai ujian blok pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako yang menderita dispepsia fungsional.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 97 total mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako angkatan 2022 terdapat 73 responden (75,3%) yang memiliki gaya belajar unimodal yaitu gaya belajar kinestetik yang lulus ujian blok 68

orang (70,1%) dan terdapat 5 siswa (5,2%) yang tidak lulus ujian blok dengan gaya belajar kinestetik. Adapun mahasiswa dengan gaya belajar multimodal yaitu gaya belajar bimodal yang terdiri dari mahasiswa dengan gaya belajar AK (auditori dan kinestetik) sebanyak 10 orang (10,3%) mahasiswa dan dinyatakan lulus ujian blok, kemudian mahasiswa dengan gaya belajar RK (*read/write* dan kinestetik) berjumlah 3 mahasiswa (3,1%) lulus ujian dan 1 (1%) mahasiswa tidak lulus ujian. Mahasiswa dengan gaya belajar VK (visual dan kinestetik) berjumlah 1 orang (1%) dan dinyatakan lulus ujian. Mahasiswa dengan gaya belajar trimodal, yaitu gaya belajar VAR (visual, auditori dan kinestetik) berjumlah 1 orang (1,0%) tidak lulus ujian. Gaya belajar ARK (auditori, *read/write* dan kinestetik) berjumlah 3 orang (3,1%) yang lulus ujian blok. Mahasiswa dengan gaya belajar quadmodal yaitu visual, auditori, *read/write* dan kinestetik sebanyak 5 (5,2%) orang lulus ujian blok.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan gambaran gaya belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako yang menderita dispepsia fungsional, maka didapatkan bahwa dari 97 mahasiswa angkatan 2022 dominan memilih gaya belajar unimodal yaitu kinestetik dengan jumlah responden 73 orang (75,3%). Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar dengan memanfaatkan indra peraba yang mengharuskan siswa menyentuh sesuatu ketika proses pemerolehan informasi atau pengetahuan dalam kegiatan belajarnya. Gaya belajar kinestetik dilakukan dengan memperoleh aktivitas praktik langsung oleh siswa dalam proses pemerolehan informasi atau ilmu pengetahuan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pada penerapan PBL nilai rata-rata kelompok siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik lebih tinggi

dibandingkan dengan gaya belajar visual dan auditori.⁹

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden lebih memilih menggunakan gaya belajar multimodal. Hal ini disebabkan karena perbedaan karakteristik gaya belajar yang dimiliki oleh setiap orang. Kecenderungan gaya belajar setiap orang bervariasi, begitupula dengan modalitas belajar dan cara menerima informasi yang diperoleh dari proses pembelajaran pada setiap orang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh safitri (2020) dalam penelitian Farman (2021), mengatakan bahwa gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja di sekolah maupun di lingkungan individu. Gaya belajar mahasiswa yang beragam dapat diatasi dengan perubahan metode dan penggunaan multimedia, sehingga pendidik cenderung menggunakan metode dan media pembelajaran yang inovatif dan bervariasi sehingga materi pembelajaran dapat dipahami oleh seluruh peserta didik yang memiliki gaya belajar berbeda-beda.¹⁰ Berdasarkan hasil tersebut kita tidak dapat menyimpulkan mana gaya belajar yang paling baik antara unimodal, bimodal, trimodal atau quadrimodal dikarenakan jumlah responden pada masing-masing gaya belajar tidak sama jumlahnya.^{11,12}

Pengujian hasil dalam penelitian ini menggunakan uji *fisher's exact test* sehingga diperoleh nilai signifikansi 1,000 yang berarti bahwa H_0 diterima. Hal ini disebabkan karena metode/sistem pembelajaran yang diterapkan di Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako tidak hanya berfokus pada *lecture* antara mahasiswa dan dosen, akan tetapi Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako juga menerapkan metode pembelajaran PBL. Metode pembelajaran ini menggunakan suatu kasus/skenario yang disusun dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan sesuai dengan tema pembelajaran tertentu yang dapat merangsang proses belajar mahasiswa melalui diskusi kelompok dengan difasilitasi oleh seorang tutor

yang dikenal dengan diskusi tutorial yang terdiri dari dua sesi diskusi untuk membahas skenario yang telah ditetapkan sebagai bahan pembelajaran.⁸

Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan gaya belajar dengan nilai ujian blok pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako dikarenakan, prestasi akademik seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh gaya belajar saja, akan tetapi dipengaruhi oleh berapa faktor baik itu faktor internal (motivasi, kesehatan, minat dan bakat, serta intelegensi) maupun faktor eksternal (lingkungan sekitar, sekolah, masyarakat, serta lingkungan keluarga).¹³

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riezky dan Akmalia (2019) bahwa tidak adanya hubungan antara gaya belajar dengan tingkat kelulusan ujian blok mahasiswa dan tidak ada pengaruh gaya belajar unimodal terhadap prestasi akademik mahasiswa.¹⁴

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Supit *et al* (2023) menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antar gaya belajar (visual, auditori dan kinestetik) dan prestasi akademik siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa naik-turunnya prestasi siswa-siswa tidak ada kaitannya dengan salah satu gaya belajar tertentu mereka, tetapi kemungkinan besar karena siswa-siswa tersebut memiliki 3 gaya belajar sekaligus.¹⁵

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas gaya belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako angkatan 2022 yang menderita dispepsia fungsional adalah kinestetik. Hasil uji *fisher's exact test* menunjukkan nilai sig-2 1,000 yang berarti bahwa H_0 diterima artinya tidak terdapat hubungan gaya belajar dengan nilai ujian blok pada mahasiswa Fakultas

Kedokteran Universitas Tadulako. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengkaji lagi faktor lain selain gaya belajar yang mempengaruhi hasil belajar seseorang baik dari faktor internal maupun faktor eksternal dan penelitian selanjutnya membandingkan nilai ujian blok dengan materi yang tergolong mudah dan materi ujian blok yang tergolong sulit dalam kaitannya dengan gaya belajar mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan naskah publikasi ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako Angkatan 2022 yang telah membantu dan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

1. Respondek L, Seufert T, Stupnisky R, & Nett UE. Perceived Academic Control And Academic Emotions Predict Undergraduate University Student Success: Examining Effects On Dropout Intention And Achievement. *Frontiers in psychology*. 2017;8: 243. <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpsyg.2017.00243/full>
2. Titaley CR, Taihuttu Y, Bension J, *et al.*, Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Tentang Gaya Belajar Yang Dimiliki Berhubungan Dengan Prestasi Akademiknya Di Tahun Pertama. *Mohucca medica*. 2021;14(2): 141-152. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/>
3. Sanjiwani MID, Wardani NP, Diarthini NLPE, & Laksemi DAAS. Perbandingan Pendekatan Belajar Mahasiswa Tahun Pertama Dan Tahun Ketiga Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. 2021;10(10). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/download/67102/42219>
4. Suyedi SS, & Idrus Y. Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan IKK FPP UNP. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*. 2019;8(1): 120-128. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gorga/article/view/12878>
5. Raharjo TJ, & Suminar T. Penerapan Pedagogi dan Andragogi pada Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Kelompok Belajar Paket A, B, dan C di Kota Semarang. *Edukasi*. 2019;13(1). <https://journal.unnes.ac.id/>
6. Fakultas Kedokteran UNTAD. 2014. *Buku Panduan Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako*. Palu : Universitas Tadulako
7. Natu DL, Artawan IM, & Trisno I. Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Sindrom Dispepsia Pada Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana Kupang. *Cendana Medical Journal (CMJ)*. 2022;10(1): 157-165. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/CMJ/article/view/6819>
8. Thoriq MA, Ariaah A. Hubungan Pola makan dengan kejadian dispepsia fungsional pada mahasiswa fakultas kedokteran UISU angkatan 2018. *Jurnal kedokteran dan kesehatan –fakultas kedokteran universitas Islam Sumatera Utara*. 2023;22(1). <https://jurnal.fk.uisu.ac.id/>
9. Putri AN, Maria I, & Mulyadi D. Hubungan Karakteristik Individu, Pola Makan, Dan Stres Dengan Kejadian Dispepsia Pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Jambi Angkatan 2018. *Journal of Medical Studies*. 2022;2(1): 36-47. <https://online-journal.unja.ac.id/joms/>

10. Waryani. 2021. *Konsep Dan Implementasi Terhadap Pestasi Belajar*. Indramayu : CV. Adanu Abimata
11. Farman F, Arbain A, & Hali F. Learning Style Preferences Based on Class and Gender. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*. 2021;13(1): 164-172. <http://www.journal.staihubbulwathan.id/index.php/>
12. Fleming ND, & Bonwell C. 2019. *How Do I Learn Best? A Learners' Guide To Improve Learning*. USA : Author
13. Sumarah IE, Rusmawan, Kencana CG, et al. 2022. *Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar VARK*. Yogyakarta : Sanata Dharma University Press
14. Riezky AK, & Akmalia R. Hubungan Gaya Belajar dengan Kelulusan Ujian Blok pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*. 2019;6(2): 146-151. <https://core.ac.uk/download/pdf/276638009.pdf>
15. Supit D, Melianti M, Lasut EMM, & Tumbel NJ. Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*. 2023;5(3): 6994-7003. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/>